BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian selama 7 hari yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan terapi non farmakologi terapi pijat dada *(clapping)* yang dilakukan di rumah sakit dan di rumah partisipan, efektif dalam mengatasi masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien *Bronkopneumonia* pada anak dan pemberian edukasi (brosur) dapat meningkatkan pengetahuan orang tua partisipan dalam mengatasi *Bronkopneumonia* pada anak dan manfaat terapi pijat dada *(clapping)* dengan menggunakan minyak kayu putih.

1. Karakteristik

Partisipan pertama berinisial An. M berusia 3 tahun, berjenis kelamin laki-laki, beragama kristen protestan, pendidikan belum sekolah diagnosa *Bronkopneumonia* dengan masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif. Partisipan kedua berinisial An. D berusia 3 tahun, berjenis kelamin laki-laki, beragama islam, pendidikan belum sekolah, diagnosa medis *Bronkopneumonia* dengan masalah keperawatan Bersihan jalan nafas tidak efektif.

2. Sebelum Dilakukan Penerapan

Partisipan pertama dan kedua mengalami sulit mengeluarkan sputum sulit bernafas pada bagian paru-paru, klien tampak sesak dan didapatkan hasil pengkajian pada partisipan 1 ibunya mengatakan klien sesak dan batuk. Partisipan 2 ibunya mengatakan klien sesak dan batuk.

3. Setelah Dilakukan Penerapan

Setelah dilakukan penerapan pada partisipan pertama dan kedua setelah dilakukan tindakan 7 hari di RSU Dr. Ferdinand Lumban Tobing Kota Sibolga dan rumah terdapat keluhan sesak menurun, batuk menurun, dan didapatkan pemeriksaan partisipan 1 dengan RR: 24x/menit, HR: 101x/menit. Sedangkan pada partisipan 2 RR: 22x/menit, HR: 102x/menit.

4. Perbandingan Sebelum dan Sesudah

Pada partisipan 1 sebelum dilakukan penerapan terapi non farmakologi didapatkan pemeriksaan pada partisipan 1 dengan RR: 44x/menit, setelah dilakukan penerapan terapi pijat dada *(clapping)* terdapat sesak menurun pada partisipan 1 pada hari ketiga, dan pada hari keempat hingga ketujuh batuk menurun, didapatkan RR: 44x/menit hingga RR: 24x/menit, tidak ada suara nafas tambahan, gelisah menurun, kesulitan nafas menurun. Pada partisipan 2 sebelum dilakukan penerapan terapi non farmakologi terapi pijat dada *(clapping)* didapatkan pemeriksaan pada partisipan 2 dengan RR: 38x/menit. Setelah dilakukan intervensi penerapan terapi pijat dada *(clapping)* mulai hari pertama sampai hari ketujuh didapatkan RR: 38x/menit hingga RR: 22x/menit, tidak ada suara nafas tambahan.

Berdasarkan kesimpulan partisipan 1 dan 2 yang cepat menurun hasil pemeriksaan yaitu partisipan kedua yang dimana pada hari kedua frekuensi pernafasan partisipan 2 masih diangka yang tetap sedangkan partisipan 2 mengalami penurunan frekuensi nafas yang baik.

B. Saran

Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam memberikan asuhan keperawatan terapi pijat dada *(clapping)* pada pasien *Bronkopneumonia* dengan masalah keperawatan bersihan jalan tidak efektif pada penderita *Bronkopneumonia* diharap dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi Subjek Penelitian (Pasien, Keluarga, Masyarakat)

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan tentang penerapan pijat dada *(Clapping)* dengan minyak kayu putih untuk mengatasi masalah Bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak *Bronkopneumonia* dan meningkatkan kemandirian subjek penelitian melakukan pijat dada *(Clapping)* dengan minyak kayu putih.

2. **Bagi Tempat Penelitian**

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah keuntungan bagi lahan praktek untuk menambahkan petunjuk tentang pengembangan pelayanan praktek untuk mengatasi masalah Bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak *Bronkopneumonia.*

3. Bagi Institusi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah Kemenkes Poltekkes Medan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar serta menjadi bahan bacaan di Prodi Keperawatan Tapanuli Tengah Poltekkes Kemenkes Medan dan bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.